

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia ini dihadapkan pada upaya peningkatan sumber daya manusia. Upaya ini terarah bagi terbinanya insan-insan pembangunan dimasa sekarang, terlebih lagi dimasa-masa yang akan datang, Dengannya diciptakan bangsa ini sejajar dengan bangsa lain yang lebih maju. Melalui peningkatan kualitas pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan disegala bidang dapat dicapai tanpa melalui pendidikan .

Adapun titik berat pembangunan dalam masalah pendidikan selalu pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU. No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut bukanlah hal yang mudah tapi harus diusahakan dengan perencanaan dan pengorganisasian segenap perangkat kependidikan. Implementasinya akan dapat dikembangkan secara terarah melalui lembaga pendidikan, terutama institusi sekolah..

¹Undang-Undang RI. No. 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

“Sekolah adalah tempat mendidik dan mengajar anak didik, sekolah mempunyai program kerja pendidikan yang harus dilaksanakan dan sekolah didirikan dengan tujuan mengangkat masyarakat kemartabat yang lebih tinggi serta sekolah didirikan untuk melaksanakan tugas pokok yaitu mendidik anak didik pada pendidikan yang sebenarnya sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang bermartabat dikemudian hari. Lancar tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh cara kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan disekolahnya. Begitupula untuk meningkatkan mutu sekolahnya bukan yang menentukan hanya faktor guru-guru itu, dan bagaimana kepala sekolah dapat mengikutsertakan semua potensi yang ada dalam kelompoknya semaksimal mungkin”²

Guru sebagai salah satu instrumen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, dituntut untuk dapat mengembangkan potensi diri sebagai tenaga pengajar yang profesional. Tuntutan ini telah diimbangi oleh pemerintah dengan memberikan insentif yang menjadi tambahan penghasilannya secara tetap. Insentif dari pemerintah yang berkisar pada penambahan gaji sebesar gaji pokok guru yang lulus sertifikasi. Bahkan sertifikasi juga diberikan kepada guru swasta yang memenuhi syarat dengan imbalan insentif Rp.1.500.000,- perbulan.

Sertifikasi guru sesungguhnya bertujuan untuk memberikan motivasi dan standarisasi bagi guru untuk memposisikan dirinya sebagai guru yang profesional, tanggap, responsif dan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Kinerja guru bersertifikasi ini kadang-kadang dalam aplikasi dilapangan masih ditemui yang bersangkutan belum siap melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi hanya siap menerima insentifnya saja.

Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura yang ada di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar tercatat ada 20 orang guru negeri atau PNS yang masuk sebagai penerima tunjangan sertifikasi. Kepada mereka dituntut menjalankan tugas secara

²M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 170

optimal. Guru bersertifikasi wajib mengajar 24 jam dalam 1 minggu. Memenuhi kelengkapan administrasi dan berbagai kelengkapan dalam pelaksanaan program pengajaran. Permasalahan yang mengemuka ketika guru bersertifikat pendidik dengan guru yang belum bersertifikat pendidik tidak menunjukkan kinerja yang berbeda. Administrasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kependidikan yang teratur, jelas dan sistematis belum dilaksanakan secara baikm dalam tata administrasi modern. Kegiatan pembelajaran belum memuat adanya dukumen yang memuat rencana, tindakan, program, dan evaluasi pembelajaran.

Beranjak dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran oleh Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura”**.

2. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang maksud judul di atas, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam penegasan ini sebagai berikut.

1. Administrasi adalah kelengkapan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang mencakup penyiapan program tahunan, satuan pelajaran (Satpel), rencana pembelajaran (Ranpel), dan analisis materi pembelajaran (AMP)
2. Guru adalah orang yang bertugas merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran.³ Guru yang dimaksud penulis guru

³ M. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Al gesindo, 1983), h. 4.

yang bersertifikat pendidik pendidik, yakni delapan orang yang pekerjaannya mengajar ilmu keagamaan kepada siswa MAN 1 Martapura yang harus mampu mengelola proses belajar-mengajar secara efektif yang lulus sertifikasi.

Dengan demikian yang dimaksud penulis dengan judul di atas adalah kelengkapan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura yang mencakup satuan pelajaran (Satpel), Rencana Pembelajaran (Ranpel), Silabus dan media pengajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan judul diatas maka penulis kiranya perlu merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura?

C. Alasan Memilih Judul

1. Seorang guru yang sudah bersertifikat pendidik dituntut secara maksimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar yang diantaranya adalah pemenuhan administrasi pembelajaran, yang mencakup program tahunan, satuan pelajaran (Satpel), rencana pembelajaran (Ranpel), dan analisis materi pembelajaran (AMP)

2. Mengingat realitas yang sedang berkembang dimana guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura yang sudah bersertifikat pendidik dituntut untuk mampu dihadapkan kepada berbagai kendala dalam melaksanakan tugasnya keguruannya secara profesional.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura.

E. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru bersertifikat, sehingga peran dan tugasnya akan lebih berfungsi dengan baik.
2. Sebagai upaya memperbaiki peningkatan mutu guru bersertifikat pendidik sesuai dengan tuntutan perundang-undangan.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti yang lain melakukan penelitian lebih mendalam mengenai masalah yang sama.

4. Wawasan bagi penulis tentang pelaksanaan administrasi pembelajaran oleh guru yang sudah bersertifikat pendidik sebagai guru profesional.

F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi penulisan skripsi, maka penulis menyusunnya dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis, yang berisi tentang pengertian administrasi pembelajaran, dasar dan tujuan administrasi pembelajaran, penerapan administrasi pembelajaran, fungsi dan, kompetensi dan tuntutan kinerja guru profesional, tujuan sertifikasi guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan administrasi pembelajaran.

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan, subjek penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
OLEH GURU YANG SUDAH BERSERTIFIKAT
PENDIDIK PADA MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 MARTAPURA**



Oleh:

**Fahria
NIM.0601267662**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
JURUSAN KI-AMPI
1432 H/2011 M**

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
OLEH GURU YANG SUDAH bersertifikat pendidik
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
MARTAPURA**



Oleh:

**Fahria
NIM.0601267662**

**Pembimbing I
Drs. H. Hilmi Mizani, M. Ag**

**Pembimbing II
Hajiannor, M. Ag**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
JURUSAN KI-AMPI
2011 M/1432 H**

DAFTAR PERTANYAN

1. Disarankan dalam definisi operasional ditegaskan guru yang diteliti apakah berstatus PNS atau guru honorer?
2. Disarankan dalam daftar pustaka dalam penelitian kedepan untuk membuat minimal 5 buah literatur berbahasa asing, baik bahasa Arab, Inggris dan lainnya?
3. Disarankan pada landasan teoritis pada point b disebutkan dasar Alquran dan hadis dan undang-undang atau peraturan pemerintah?
4. Disarankan dalam bab 2 juga membahas tentang macam-macam administrasi?
5. Pada bab 1 disarankan dimuat ayat alquran dan hadis sebagai ciri IAIN Fakultas Tarbiyah?

JAWABAN PERTANYAN

1. Disarankan dalam definisi operasional ditegaskan guru yang diteliti apakah berstatus PNS atau guru honorer?

Jawaban

Terimakasih atas sarannya, penulis memfokuskan penelitian ini pada guru PNS nya saja, yakni ada 8 orang guru, Karena pada observasi awal kemaren penulis mendapat data bahwa semua guru yang ada di MAN 1 Martapura adalah PNS.

2. Disarankan dalam daftar pustaka dalam penelitian kedepan untuk membuat minimal 5 buah literatur berbahasa asing, baik bahasa Arab, Inggris dan lainnya?

Jawaban

Terimakasih atas sarannya, penulis sudah pasti akan membuat minimal 5 buah buku atau literatur berbahasa asing, karena hal itu merupakan syarat penulisan karya ilmiah di IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Disarankan pada landasan teoritis pada point b disebutkan dasar Alquran dan hadis dan undang-undang atau peraturan pemerintah?

Jawaban

Terimakasih atas sarannya, penulis akan mengutipkan dasar Alquran dan hadis dan undang-undang atau peraturan pemerintah?

4. Disarankan dalam bab 2 juga membahas tentang macam-macam administrasi?

Jawaban

Terimakasih atas sarannya, penulis akan membahas macam-macam administrasi secara umum saja, tetapi akan penulis fokuskan pada administrasi guru dan pembelajaran, supaya penyajian tidak terlalu mengambang.

5. Pada bab 1 disarankan dimuat ayat alquran dan hadis sebagai ciri IAIN Fakultas Tarbiyah?

Jawaban

Terimakasih atas sarannya, sepengetahuan penulis tidak ada sarat itu, tetapi dalam kontek memberikan pencirian, maka tidak ada salahnya juga dimuat ayat alquran dan hadis, akan tetapi tentu saja tetap berpegang pada nilai nilai keserasian dan ada relevansinya dengan penelitian.